

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT DENGAN  
KESEDIAAN WANITA USIA SUBUR DALAM  
MELAKUKAN VAKSIN *HUMAN PAPILLOMA VIRUS* (HPV)  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**PUTRI MUTIARA DEA**

**04021282126032**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT DENGAN  
KESEDIAAN WANITA USIA SUBUR DALAM  
MELAKUKAN VAKSIN *HUMAN PAPILLOMA VIRUS* (HPV)  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : PUTRI MUTIARA DEA

NIM : 04021282126032

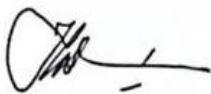
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT DENGAN KESEDIAAN  
WANITA USIA SUBUR DALAM MELAKUKAN *WAKSIN HUMAN PAPILOMA  
VIRUS (HPV)* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS

### PEMBIMBING SKRIPSI

1. Karolin Adhistry, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 198807082020122008

  
(.....)

2. Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. Mat  
NIP. 198407202008122003

  
(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA** : PUTRI MUTIARA DEA  
**NIM** : 04021282126032  
**JUDUL** : ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT DENGAN KESEDIAAN WANITA USIA SUBUR DALAM MELAKUKAN VAKSIN *HUMAN PAPILLOMA VIRUS* (HPV) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Desember 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 19 Desember 2024

**Pembimbing I**

Karolin Adhistry, S.Kep., Ners., M.,Kep


NIP. 198807082020122008

()

**Pembimbing II**

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat

NIP. 198407202008122003

()

**Penguji I**

Dr. Arie Kusumaningrum, S.Kep.,Ns.,

M.Kep., Sp.Kep.An


NIP. 197601282003122002

()

**Penguji II**

Sukmah Fitriani, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp.Kep.Kom

NIP. 198802282023212041

()

**Mengetahui**

**Ketua Bagian Keperawatan**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

()

Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197602202002122001

()

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 198407012008122001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Mutiara Dea

NIM : 04021282126032

Judul : Analisis Faktor Penghambat Dengan Kesiediaan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 19 Desember 2024

  
Putri Mutiara Dea

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Desember 2024**

**Putri Mutiara Dea**

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT DENGAN KESEDIAAN WANITA USIA  
SUBUR DALAM MELAKUKAN VAKSIN *HUMAN PAPILLOMA VIRUS* (HPV)  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS**

xvii + 124 + 26 tabel + 3 skema + 23 lampiran

**ABSTRAK**

Vaksin HPV merupakan pencegahan primer yang dilakukan untuk mencegah kanker serviks. Namun, cakupan vaksin HPV di Indonesia hanya sekitar 18,4% wanita yang pernah melakukan vaksin. Rendahnya cakupan vaksin HPV di Indonesia disebabkan adanya faktor penghambat yang dirasakan oleh wanita dalam melakukan vaksin. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor paling menghambat kesediaan wanita dalam melakukan vaksin. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Cross Sectional*. Sampel terdiri dari 109 wanita di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang yang diambil secara *Non Probability Sampling* menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan kriteria inklusi wanita yang berusia 19-45 tahun. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat. Uji bivariat menggunakan *Chi Square* dan uji multivariat menggunakan *Regresi Logistik*. Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan, sikap, motivasi, fasilitas, biaya dan informasi kesehatan. Hasil uji *Chi Square* membuktikan bahwa pengetahuan (*p value* 0,000), sikap (*p value* 0,000), motivasi (*p value* 0,000), fasilitas (*p value* 0,001), dan informasi (*p value* 0,001) berhubungan signifikan dengan kesediaan wanita dalam melakukan vaksin dengan hasil nilai OR (7,6;87,5%, 7,6;87,5%, 6,3;85,7%, 4,1;80%, 4,1;80%). Sedangkan biaya (*p value* 0,241) tidak berhubungan secara signifikan dengan kesediaan wanita dalam melakukan vaksin. Hasil uji *Regresi Logistik* menunjukkan bahwa sikap (*p value* 0,001) paling menghambat kesediaan wanita dalam melakukan vaksin dengan nilai *Exp (B)* 5,663 dan 95% CI (1,987-16,135). Sikap adalah faktor yang menjadi landasan seseorang bertindak karena sikap membentuk pola pikir, keyakinan dan persepsi. Butuh pengembangan lebih lanjut mengenai media pembelajaran sehingga sikap wanita usia subur meningkat terhadap kesediaan melakukan vaksin HPV.

**Kata Kunci : Kesediaan, Kanker Serviks, Vaksin HPV, Wanita Usia Subur**  
**Daftar Pustaka : 83 (2007-2024)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING STUDY PROGRAM**

*Thesis, December 2024*

*Putri Mutiara Dea*

***ANALYSIS OF INHIBITING FACTORS WITH THE WILLINGNESS OF WOMEN  
OF FERTILE AGE TO GET HPV VACCINE AS AN EFFORTS TO PREVENT  
CERVICAL CANCER***

*xvii + 124 + 26 tables + 3 schemes + 23 attachments*

***ABSTRACT***

*HPV vaccine is a primary prevention carried out to prevent cervical cancer. However, the coverage of HPV vaccine in Indonesia is only around 18.4% of women who have been vaccinated. The low coverage of HPV vaccine in Indonesia is due to the inhibiting factors felt by women in getting vaccinated. This study aims to determine the most inhibiting factors in women's willingness to get vaccinated. This type of research was a Cross Sectional study. The sample consisted of 109 women in the work area of the Taman Bacaan Health Center in Palembang taken by Non-Probability Sampling using the Accidental Sampling technique with the inclusion criteria of women aged 19-45 years. Data analysis was carried out using univariate, bivariate, and multivariate. The bivariate test used Chi Square and the multivariate test used Logistic Regression. The measuring instrument used a questionnaire sheet consisting of a questionnaire on knowledge, attitude, motivation, facilities, costs and health information. The results of the Chi Square test proved that knowledge ( $p$  value 0.000), attitude ( $p$  value 0.000), motivation ( $p$  value 0.000), facilities ( $p$  value 0.001), and information ( $p$  value 0.001) were significantly related to women's willingness to get vaccinated with OR values (7.6; 87.5%, 7.6; 87.5%, 6.3; 85.7%, 4.1; 80%, 4.1; 80%). Meanwhile, cost ( $p$  value 0.241) was not significantly related to women's willingness to get vaccinated. The results of the Logistic Regression test showed that attitude ( $p$  value 0.001) was the most inhibiting factor in women's willingness to get vaccinated with an Exp (B) value of 5.663 and 95% CI (1.987-16.135). Attitude is a factor that is the basis for someone to act because attitude shapes thought patterns, beliefs and perceptions. Further development is needed regarding learning media so that the attitudes of women of Fertile age increase towards the willingness to get the HPV vaccine.*

***Keywords : Willingness, Cervical Cancer, HPV Vaccine, Women of Fertile Age  
Bibliography : 83 (2007-2024) Consumption.***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan saya menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari kegelapan menuju cahaya kebenaran.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri atas nama Putri Mutiara Dea terimakasih karena telah berjuang dan bertahan untuk tetap hidup dengan menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan ini dengan perjuangan yang tiada henti hingga bisa sampai dititik ini. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang telah diusahakan demi keluarga tercinta.*

*Dengan segala rasa hormat dan kasih yang terdalam, saya persembahkan skripsi ini untuk Kakek saya tercinta (Alm. Casdik). Terimakasih atas doa dan restu yang telah diberikan meskipun engkau sudah tidak disini lagi tapi saya percaya bahwa doa serta kasih mu selalu menyertai perjuangan dan perjalanan ku selama ini. semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mu.*

*Ku persembahkan juga skripsi ini kepada keluarga besar saya tercinta mulai dari nenek, bapak, ibu, tante Tia, tante Tima. Terimakasih untuk segala cinta dan kasih yang telah diberikan selama saya hidup dan menjalankan pendidikan sarjana keperawatan ini hingga saya bisa sampai dititik ini. Terimakasih untuk segala doa dan dukungan yang diberikan tiada hentinya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian saya bukan siapa-siapa. Skripsi ini adalah buah dari semua pengorbanan dan cinta kalian, semoga menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih ku yang tiada tara.*

*Terkhusus tante ku, Satiah dan Kastimah, yang selalu menjadi garda terdepan dan menjadi tiang kokoh yang selalu menguatkan langkah ku. Terima kasih kepada tante-tante ku karena telah mendukung penuh. Terimakasih untuk segala dukungan mulai dari material maupun kasih tiada henti yang telah diberikan hingga saya bisa sampai di titik ini. Tanpa perjuangan dan pengorbanan serta semangat dari kalian saya tidak bisa sampai di titik ini.*



*Juga untuk teman seperjuangan dikampus ku, Sajida, Janna, Salma, Maura dan Annisa. Terima kasih karena telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. terimakasih untuk dukungan dan canda tawa serta kebersamaan yang tak terhitung harga.*

*Para dosen dan staf Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya, yang telah menjadi panutan, memberikan bimbingan yang berharga dan melimpahkan ilmu pengetahuan. Universitas sriwijaya adalah ladan kokoh tempat saya mengejar mimpi dan menemukan identitas akademis. Disini, saya dibentuk oleh nilai-nilai keilmuan dan keberanian untuk belajar terus menerus menghadapi rintangan dan tantangan sehingga bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.*

*Tak lupa juga saya persembahkan kepada teman-teman keperawatan tahun 2021, “Trunfortis”. Kalian adalah teman dan rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari proses ini.*

*Setelah menyelesaikan skripsi ini, harapan saya adalah dapat mengabadikan ilmu yang telah didapatkan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Mohon doa dan restu dari keluarga dan sahabat tercinta, semoga langkah-langkah ku selanjutnya senantiasa mendapat berkah dan petunjuk dari Allah SWT.*

*“Seperti angin yang menembus dedaunan untuk menggugurkannya, perjalanan ini mengukir cerita kesungguhan dan ketabahan tiada henti. Di setiap halaman skripsi ini terukir rasa syukur yang tiada tara untuk mencapai impian di kehidupan kedepannya.”*

*Saya bertekad untuk menjadikan setiap pengalaman dan pelajaran dari perjalanan ini sebagai pijakan untuk melangkah lebih jauh. Setiap rintangan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa dengan usaha dan doa, kita mampu meraih apa yang kita impikan. Saya berharap skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi saya sendiri, tetapi juga bagi semua yang membacanya, sebagai inspirasi bahwa setiap pencapaian dimulai dari langkah kecil yang penuh keyakinan.*

*“Jangan pernah takut gagal karena boleh jadi kegagalan adalah bentuk kesuksesan yang tertunda. Teruslah bermimpi sampai mimpi itu ada di pelupuk mata mu. Tiada hal yang tidak mungkin terjadi selagi ada usaha dan doa yang menyertai. Orang sukses adalah orang yang pernah gagal.”*

*Dengan kerendahan hati dan penuh rasa terima kasih, saya menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada semua yang telah ikut serta dalam perjalanan ini. Semoga setiap langkah kita di limpakan keberkahan rahmat dan karunia-Nya.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Penghambat Dengan Kesiediaan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Sarjana Keperawatan Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Adapun selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dengan setulus hati kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Jum Natosba, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Arie Kusumaningrum.,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An selaku Penguji 1 yang telah memberi masukan dan saran sehingga penyusunan Skripsi ini ini akan lebih baik lagi.
5. Ibu Sukmah Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom selaku Penguji 2 yang telah memberi masukan dan saran sehingga penyusunan Skripsi ini ini akan lebih baik lagi.
6. Seluruh Jajaran dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Direktur Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palembang yang telah memberikan izin studi pendahuluan.

8. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang yang telah memberikan izin studi pendahuluan.
9. Kepala Puskesmas Taman Bacaan Palembang yang telah memberikan izin studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian.
10. Kepala Puskesmas Tegal Binangun Palembang yang telah memberikan izin studi pendahuluan
11. Rekan-rekan seperjuangan Keperawatan 2021 untuk segala bantuan, masukan dan kebersamaan yang tidak mungkin terlupakan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 2024

Putri Mutiara Dea

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Mutiara Dea

NIM : 04021282126032

Judul : Analisis Faktor Penghambat Dengan Kesiediaan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 19 Desember 2024

  
  
Putri Mutiara Dea

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Kanker Serviks .....	14
2.1.1 Definisi Kanker Serviks .....	14
2.1.2 Epidemiologi .....	14
2.1.3 Etiologi Kanker Serviks .....	15
2.1.4 Patofisiologi Kanker Serviks .....	15
2.1.5 Faktor Risiko Kanker Serviks .....	16
2.1.6 Tanda dan Gejala Kanker Serviks .....	18
2.1.7 Klasifikasi Kanker Serviks .....	19
2.1.8 Pencegahan Kanker Serviks .....	19
2.2 Vaksin Human Papilloma Virus (HPV) .....	20
2.2.1 Definisi Vaksin HPV .....	20
2.2.2 Kandungan Vaksin HPV .....	21
2.2.3 Jenis Vaksin .....	21
2.2.4 Indikasi dan Kontraindikasi dalam Melakukan Vaksin HPV .....	22

2.2.5 Waktu dan Cara Pemberian Vaksin .....	22
2.2.6 Manfaat Vaksin.....	22
2.2.7 Efek Samping Vaksin .....	23
2.3 Wanita Usia Subur .....	23
2.3.1 Definisi Wanita Usia Subur .....	23
2.3.2 Tanda-Tanda Wanita Usia Subur .....	24
2.4 Faktor Hambatan.....	24
2.4.1 Pengetahuan .....	28
2.4.2 Sikap.....	31
2.4.3 Motivasi.....	33
2.4.4 Fasilitas Kesehatan.....	36
2.4.5 Biaya Kesehatan.....	37
2.4.6 Informasi Kesehatan.....	38
2.5 Penelitian terkait .....	41
2.6 Kerangka teori.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	46
3.2 Desain Penelitian .....	47
3.3 Hipotesis .....	47
3.4 Definisi Operasional .....	49
3.5 Populasi dan Sampel.....	51
3.5.1 Populasi .....	51
3.5.2 Sampel.....	51
3.6 Teknik pengambilan sampel.....	53
3.7 Tempat Penelitian.....	53
3.8 Waktu Penelitian .....	53
3.9 Etika penelitian .....	54
3.10 Jenis dan Alat pengumpulan data.....	55
3.10.1 Jenis data .....	55
3.10.2 Alat pengumpulan data.....	55
3.11 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
3.12 Prosedur Pengumpulan Data.....	60
3.12.1 Tahap persiapan.....	60
3.12.2 Tahap pelaksanaan.....	61

3.13 Teknik Pengelolahan Data dan Analisis Data .....	63
3.13.1 Pengolahan data .....	63
3.13.2 Analisa Data .....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	69
4.2 Hasil penelitian .....	69
4.2.1 Analisis Univariat.....	69
4.2.2 Analisis Bivariat.....	75
4.2.3 Analisis Multivariat .....	81
4.3 Pembahasan .....	83
4.3.1 Analisis Univariat.....	83
4.3.2 Analisis Bivariat.....	94
4.3.3 Analisis Multivariat.....	110
4.3.4 Keterbatasan Penelitian .....	112
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>113</b>
5.1 Kesimpulan .....	113
5.2 Saran .....	114
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>123</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait .....	41
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	49
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan .....	56
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap .....	57
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi .....	58
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian.....	70
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mengenai Vaksin HPV.....	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Mengenai Vaksin HPV .....	71
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Mengenai Vaksin HPV .....	72
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Fasilitas Kesehatan Mengenai Vaksin HPV .....	72
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Biaya Dalam Melakukan Vaksin HPV .....	73
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Informasi Kesehatan Mengenai Vaksin HPV.....	73
Tabel 4.7.1 Distribusi Frekuensi Informasi Kesehatan Dari Media Cetak.....	74
Tabel 4.7.2 Distribusi Frekuensi Informasi Kesehatan Dari Media Sosial .....	74
Tabel 4.7.3 Distribusi Frekuensi Informasi Kesehatan Dari Petugas Kesehatan .....	75
Tabel 4.7.4 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Dalam Melakukan Vaksin HPV.....	75
Tabel 4.8 Hubungan Pengetahuan Dengan Ketersediaan Vaksin HPV .....	76
Tabel 4.9 Hubungan Sikap Dengan Ketersediaan Vaksin HPV.....	77
Tabel 4.10 Hubungan Motivasi Dengan Ketersediaan Vaksin HPV .....	78
Tabel 4.11 Hubungan Fasilitas Kesehatan Dengan Ketersediaan Vaksin HPV .....	79
Tabel 4.12 Hubungan Biaya Kesehatan Dengan Ketersediaan Vaksin HPV.....	80
Tabel 4.13 Hubungan Informasi Kesehatan Dengan Ketersediaan Vaksin HPV.....	80
Tabel 4.14 Hasil Seleksi Multivariat .....	81
Tabel 4.15 Hasil Multivariat Step 1 .....	82
Tabel 4.16 Hasil Multivariat Step 2.....	82
Tabel 4.17 Hasil Multivariat Step 3 .....	83

## DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Health Promotion Model .....	27
Skema 2. 2 Kerangka Teori .....	44
Skema 3. 1 Kerangka Konsep .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian .....	124
Lampiran 2 Lembar Inform Consent .....	125
Lampiran 3 Lembar Karakteristik Responden .....	126
Lampiran 4 Lembar Kuesioner Pengetahuan .....	128
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Sikap .....	129
Lampiran 6 Lembar Kuesioner Motivasi.....	130
Lampiran 7 Lembar Kuesioner Fasilitas, Biaya, Dan Informasi Kesehatan .....	132
Lampiran 8 Lembar Surat Izin Studi Pendahuluan.....	133
Lampiran 9 Lembar Surat Izin Studi Pendahuluan.....	134
Lampiran 10 Lembar Surat Izin Studi Pendahuluan.....	135
Lampiran 11 Lembar Surat Izin Studi Pendahuluan.....	136
Lampiran 12 Lembar Surat Izin Studi Pendahuluan.....	137
Lampiran 13 Lembar Surat Izin Penelitian.....	138
Lampiran 14 Lembar Surat Izin Penelitian.....	139
Lampiran 15 Lembar Surat Izin Penelitian.....	140
Lampiran 16 Lembar Kode Etik.....	141
Lampiran 17 Lembar Surat Selesai Penelitian.....	142
Lampiran 18 Dokumentasi Studi Pendahuluan .....	143
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian .....	145
Lampiran 20 Lembar Konsultasi .....	147
Lampiran 21 Hasil Analisis Data .....	154
Lampiran 22 Lembar Uji Plagiarisme .....	171
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup .....	172

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) adalah salah satu cara yang efektif untuk mencegah infeksi beberapa jenis HPV, salah satunya 70% penyebab kanker serviks (Wahyuni & Anes, 2024). Tindakan pencegahan sedini mungkin dengan melakukan vaksinasi HPV sangat penting dilakukan untuk mengurangi risiko kanker serviks dan angka kejadian kanker serviks di Indonesia. Wanita yang telah menerima vaksinasi memiliki risiko lebih rendah terkena kanker serviks dibandingkan wanita yang tidak menerima vaksin HPV (Surmanto et al., 2021). Kanker serviks merupakan tumor ganas yang berkembang di leher rahim wanita (Ansiga et al., 2024). Kanker serviks adalah salah satu penyebab kematian terbanyak pada wanita di negara berkembang (Lestari & Hidayat, 2019).

Berdasarkan data Global Cancer Observatory (2022a), prevalensi kanker serviks adalah kanker yang menduduki urutan umum kedua dengan jumlah kasus sebanyak 195.898 dan penyebab kematian ketiga sebanyak 118.975 di Asia Tenggara (Global Cancer Observatory, 2022a). Kanker serviks menempati peringkat keempat sebagai jenis kanker paling umum pada wanita di seluruh dunia. Penyakit ini juga menjadi penyebab kematian kesembilan akibat kanker secara global (Global Cancer Observatory, 2022c).

Berdasarkan data Global Cancer Observatory (2022), prevalensi kasus kanker serviks di Indonesia menduduki peringkat kedua setelah kanker payudara dengan jumlah kasus sebanyak 36.964 kasus atau (16,8%) dari 220.266 kasus seluruh kanker yang terjadi pada wanita. Kasus kanker serviks yang terjadi memberikan angka kematian sebesar 20.708 orang (Global Cancer Observatory, 2022b). Kasus kanker serviks yang terjadi menunjukkan bahwa wanita lebih rentan terhadap kanker daripada pria.

Infeksi HPV telah teridentifikasi sebagai penyebab utama kanker serviks. Data menunjukkan bahwa HPV bertanggung jawab atas hampir seluruh kasus kanker

serviks, dengan persentase mencapai lebih dari 95% (Dewi et al., 2021). HPV adalah sekelompok virus yang bersifat epiteliotropik, terutama menginfeksi kulit dan selaput lendir ditandai dengan pembelahan sel di tempat infeksi. HPV tipe 16 dan 18 merupakan jenis HPV yang paling berisiko tinggi, menyebabkan sekitar 70% kasus kanker serviks (Kemenkes RI, 2023). HPV 16 ditemukan pada 50% kasus kanker serviks dan HPV 18 ditemukan pada sekitar 14% kasus kanker serviks di seluruh dunia. Di Indonesia, prevalensi infeksi HPV tipe 18 (49%) lebih tinggi dibandingkan HPV tipe 16 (32%) pada kasus yang disebabkan oleh berbagai jenis HPV (Sono et al., 2024). Infeksi HPV cenderung tidak menunjukkan gejala atau tidak dikenali. Infeksi HPV pada individu dengan aktivitas seksual tinggi umumnya bersifat asimtomatik, sehingga seringkali tidak terdeteksi. (Wierzbicka et al., 2023).

Kanker serviks sering terjadi pada wanita yang berusia produktif yaitu rentang usia 15 hingga 45 tahun (Kementrian Kesehatan Indonesia, 2015). Kelompok umur ini merupakan kelompok umur wanita yang tergolong produktif dan aktif secara seksual (Fentia, 2018). Wanita yang memiliki aktivitas seksual yang tinggi termasuk dalam kelompok dengan risiko lebih tinggi terkena kanker serviks (Wahyuni & Anes, 2024). Faktor yang dapat meningkatkan risiko kanker serviks diantaranya: aktivitas seksual sebelum usia 20 tahun, bergonta-ganti pasangan, riwayat kehamilan di usia muda, wanita perokok, riwayat infeksi menular seksual, jumlah paritas, menggunakan kontrasepsi hormonal, mengonsumsi obat immunosupresif, serta adanya faktor perilaku dan kebiasaan makan yang tidak sehat (Wahyuni & Anes, 2024).

Pada wanita usia subur, kanker serviks dapat menyebabkan infertilitas, morbiditas, dan mortalitas sehingga untuk menekan terjadinya kanker serviks dan mencegah peningkatannya maka perlu dilakukan upaya pencegahan (Fitri & Elviany, 2018). Kanker serviks dapat dicegah melalui vaksinasi dan skrining. Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan metode IVA atau *pap smear* (Surinati et al., 2018). Skrining dilakukan untuk wanita yang aktif secara seksual. Namun, program skrining belum optimal menurunkan angka kejadian kanker serviks. Kejadian ini disebabkan karena program skrining merupakan pencegahan sekunder dan hanya dapat mendeteksi penyakit secara dini dan tidak dapat mencegah infeksi HPV. Hal ini dibuktikan dengan data Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Dengan kata lain, jumlah penderita kanker serviks di RSUD Kota Denpasar meningkat pada tahun 2017

dibandingkan tahun sebelumnya. Karena meningkatnya jumlah penderita kanker serviks maka pencegahan primer semakin disediakan oleh pemerintah (Surinati et al., 2018).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2019, pencegahan utama yang efektif bisa dilakukan dalam mencegah risiko kanker serviks yaitu melakukan vaksinasi HPV (Sudarwini, 2023). Pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi merupakan upaya pencegahan primer yang diharapkan dapat menurunkan angka kejadian infeksi HPV risiko tinggi dan berkembangnya kanker serviks, sehingga menurunkan angka kejadian kanker serviks (Putri, 2023).

Wanita yang belum melakukan hubungan seksual bisa langsung divaksinasi namun untuk wanita sudah aktif melakukan hubungan seksual diwajibkan untuk melakukan skrining terlebih dahulu. Wanita usia subur disarankan untuk melakukan skrining kanker serviks sebelum vaksinasi HPV karena skrining dapat mendeteksi lesi pra-kanker yang mungkin sudah ada. Vaksinasi lebih efektif jika diberikan sebelum terpapar HPV, dan skrining membantu menentukan status kesehatan serviks. Deteksi dini melalui Pap smear dan vaksin HPV dapat mengurangi risiko perkembangan kanker serviks, sehingga kombinasi skrining dan vaksinasi memberikan perlindungan yang lebih baik (Sudarwini, 2023).

Vaksin HPV pada wanita usia subur vaksin dapat diberikan tiga kali setahun, vaksin ini 100% efektif melawan kanker serviks, 95% efektif melawan displasia, dan 99% efektif melawan kutil kelamin (Zakaria, 2022). Implementasi vaksin HPV pada anak remaja sudah dilaksanakan di banyak kota di Jakarta dan Yogyakarta sejak tahun 2016, diperluas ke Surabaya pada tahun 2017, serta pada tahun 2018 Makassar dan Manado. Mulai tahun 2023, vaksin HPV secara resmi dimasukkan dalam program BIAS pemerintah dan telah diperluas secara nasional. Namun, implementasi vaksin HPV pada wanita produktif belum terealisasi sepenuhnya di program pemerintah hingga saat ini.

Vaksin HPV efektif mencegah kanker serviks dan dapat diberikan kepada wanita yang belum menunjukkan gejala kanker serviks. Vaksin HPV umumnya diberikan pada remaja dan wanita dewasa. Vaksinasi dianjurkan untuk anak remaja berusia 10 hingga 18 tahun dan wanita usia subur diberikan antara usia 19 hingga 55 tahun (Sari et al., 2019). Pada wanita usia 24 hingga 45 vaksin HPV dapat secara

efektif mencegah kemunculan lesi pra kanker yang kemungkinan dapat berkembang menjadi kanker serviks (Luna et al., 2019).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2020), cakupan vaksinasi HPV di Indonesia tergolong rendah, hanya 18,4% wanita usia subur yang telah menerima vaksin (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Penelitian Josep (2008) di Puskesmas Daulat Boyolali menunjukkan bahwa tingkat penerimaan vaksinasi HPV di kalangan wanita usia subur masih rendah. Dari 324 responden, hanya 35% yang menyatakan kesediaan untuk divaksin. Kurangnya pengetahuan tentang infeksi HPV menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat vaksinasi (Kevin, 2008; dikutip Fentia, 2018).

Kanker serviks harus dicegah sedini mungkin, biasanya pada wanita usia subur yang produktif secara seksual. Namun, pada faktanya banyak wanita yang belum menerima vaksin HPV dan banyak yang ragu untuk mendapatkan vaksinasi (Fentia, 2018). Cakupan vaksinasi HPV pada wanita usia subur di Indonesia masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk biaya vaksin yang tinggi dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengenai pentingnya vaksinasi HPV dalam mencegah kanker serviks (Fentia, 2018). Sejalan dengan penelitian Darmayanti dan Pertiwi (2017) yang menunjukkan dari 37 responden, yaitu 29 orang (78%) hampir seluruhnya berpendapat bahwa harga vaksin mahal (Pertiwi, 2018; dikutip Purwahyuni, 2019). Hasil penelitian lainnya yaitu Nurlaila (2016) ditemukan 58 responden yang berlatar belakang ekonomi rendah, 58 (100%) tidak mendapatkan vaksinasi kanker serviks. Peristiwa ini menunjukkan adanya hambatan yang menjadi pemicu seseorang untuk melakukan tindakan (Purwahyuni, 2019).

Informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin banyak informasi yang dimiliki, maka semakin banyak juga pengetahuannya. Pengetahuan merupakan fondasi bagi wanita usia subur untuk memutuskan akan melakukan vaksin HPV atau tidak. Faktor-faktor seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan turut membentuk tingkat pengetahuan. Usia yang lebih matang seringkali diiringi dengan pengalaman hidup yang lebih kaya, sehingga memudahkan individu dalam mengambil keputusan. Pendidikan yang lebih tinggi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang vaksin. Selain itu, lingkungan kerja yang dinamis mendorong individu untuk terus belajar dan mengembangkan diri, termasuk mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi (Herawati, Linda & Ahmad,

2018). Penelitian Setiawati (2023) menunjukkan bahwa terdapat 62 responden (96,8%) memiliki pengetahuan buruk tidak termotivasi melakukan vaksinasi HPV. Responden yang berpengetahuan baik berjumlah 10 (83,3%) responden dari 12 responden mempunyai motivasi untuk melakukan vaksinasi HPV. Penelitian Thomson (2016), menunjukkan bahwa pengetahuan buruk disebabkan oleh kurangnya media informasi, termasuk media massa menjadi penyebab rendahnya keinginan terhadap vaksinasi (Arifah, 2017; dikutip Fitri & Elviany, 2018). Sejalan dengan penelitian Fentia (2018) yang menunjukkan bahwa pada umumnya responden tidak pernah memperoleh informasi mengenai vaksin yakni berjumlah 55 orang (60,4%), dan responden pernah memperoleh informasi yakni berjumlah 36 orang (39,6%).

Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek terdiri atas dimensi positif dan negatif. Dominasi aspek positif dalam pengetahuan tersebut akan berkorelasi dengan sikap positif individu (Fitri & Elviany, 2018). Sejalan dengan penelitian Suariyani (2017) data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan tentang vaksin HPV dengan sikap positif terhadap vaksinasi. Individu yang berpengetahuan baik jauh lebih baik untuk mendukung vaksin ini (Suariyani, 2017 dikutip; Setiawati, dan Novita, 2023). Sikap individu berperan sebagai faktor determinan dalam pembentukan keinginan. Evaluasi kognitif terhadap suatu objek akan menghasilkan sikap yang kemudian akan memengaruhi perilaku, termasuk keinginan untuk memperoleh atau menghindari objek tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Komponen kognitif sikap merefleksikan pengetahuan dan persepsi individu terhadap suatu objek. Pengetahuan yang seringkali berupa keyakinan, terbentuk dari pengalaman langsung dan informasi eksternal. Keyakinan kemudian menjadi dasar dalam merespons objek tersebut. Sejalan dengan penelitian Chung V (2016) menunjukkan bahwa tingkat informasi yang dimiliki responden memiliki korelasi yang kuat dengan pembentukan sikap mereka terhadap vaksin dan harga vaksin menjadi pertimbangan utama bagi responden dalam membentuk sikap mereka (Chung, 2016; dikutip Fitri & Elviany, 2018). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwahyuni, Made dan Nadya (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa 45,6% responden menyatakan biaya vaksin HPV sebagai hambatan utama, sedangkan 66,4% responden merasa kesulitan mengakses fasilitas



kesehatan yang menyediakan vaksin HPV. Selain itu, 60,8% responden merasa kurang mendapatkan informasi yang cukup mengenai vaksinasi HPV. (Purwahyuni et al., 2019).

Kesediaan wanita usia subur untuk divaksinasi sangat krusial dalam meningkatkan cakupan imunisasi di Indonesia. Partisipasi aktif wanita merupakan kunci keberhasilan program vaksinasi nasional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Elviany, (2018) Rendahnya tingkat pendidikan dan terbatasnya akses terhadap informasi, yang seringkali dikaitkan dengan status sosial ekonomi yang rendah, menjadi faktor penghambat utama dalam meningkatkan cakupan vaksinasi HPV (Fitri & Elviany, 2018).

Mencegah penyakit memerlukan tindakan kesehatan yang tepat. Namun, seringkali ada halangan yang membuat seseorang sulit untuk melakukan tindakan tersebut. Teori model promosi kesehatan Nola J. Pender, konsep *Perceived Barrier To Actions* menjadi sorotan. Konsep ini mengacu pada persepsi individu tentang kesulitan yang dihadapi dalam melakukan tindakan kesehatan. Persepsi ini dapat menjadi penghalang utama dalam upaya meningkatkan perilaku kesehatan (Pender, 2011; dikutip Purwahyuni et al., 2019). Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan dapat dibagi menjadi dua kategori utama: internal dan eksternal. Bandura (2016) menjelaskan bahwa faktor internal seperti pengetahuan, sikap, dan motivasi merupakan determinan penting dalam perilaku kesehatan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti akses terhadap fasilitas kesehatan, biaya layanan kesehatan, dan ketersediaan informasi juga memainkan peran yang signifikan (Bandura, 2016; dikutip Yulda et al., 2017).

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada 25 Maret 2024 di Puskesmas Tegal Binangun Palembang. Wawancara dilakukan dengan petugas kesehatan. Hasil wawancara didapatkan petugas kesehatan mengatakan bahwa program vaksin HPV untuk wanita usia subur belum tersedia di Puskesmas tersebut, termasuk diseluruh Puskesmas yang ada di kota Palembang, dikarenakan program vaksin dari pemerintah ini baru dikhususkan dan diuji cobakan pada anak sekolah. Mereka juga mengatakan bahwa program vaksin HPV untuk wanita usia subur untuk saat ini hanya tersedia di rumah sakit karena mengingat harganya yang mahal.

Peneliti melakukan studi pendahuluan kembali pada tanggal 6 Mei 2024 pada rumah sakit pemerintah di kota Palembang. Peneliti melakukan wawancara

dengan petugas kesehatan. Mereka mengatakan bahwa cakupan vaksin HPV di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang sangat rendah bahkan dalam waktu 6 bulan tidak ada wanita usia subur yang melakukan vaksin HPV. Hal ini disebabkan karena program vaksin HPV ini belum masuk program pemerintah. Sehingga, vaksin ini hanya dilakukan oleh wanita usia subur yang berminat, sedangkan informasi kesehatan diberikan saat ada kegiatan penyuluhan. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara pada wanita usia subur yang berkunjung ke Rumah Sakit Bhayangkara Palembang.

Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan wanita usia subur menggunakan pertanyaan mengenai kanker serviks dan vaksin HPV yang ditanyakan secara langsung. Hasil studi pendahuluan didapatkan dari 10 wanita usia subur yang diwawancarai 7 dari 10 wanita usia subur mengatakan tahu mengenai kanker serviks tapi tidak bisa menjelaskan lebih lanjut, mereka juga mengatakan belum mengetahui adanya vaksin HPV dan tidak pernah mendapatkan informasi mengenai vaksin HPV, sedangkan 3 dari 10 wanita usia subur mengatakan sudah mengetahui adanya vaksin HPV namun, tidak minat melakukan vaksin dikarenakan harganya yang relatif mahal.

Kemudian, 2 dari 10 wanita usia subur mengatakan tidak yakin bahwa vaksin HPV efektif dapat mencegah kanker serviks. Berdasarkan data kunjungan wanita usia subur di rumah sakit Bhayangkara Palembang dalam bulan Januari hingga April 2024, sebanyak 10 wanita usia subur telah terpapar penyakit kanker serviks. Kondisi ini menjadi ancaman terbesar bagi kesehatan wanita karena setiap wanita usia subur sangat berpotensi mengalami kanker serviks.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang, Puskesmas Taman Bacaan Palembang menjadi salah satu Puskesmas yang mempunyai jumlah wanita usia subur terbanyak yaitu sekitar 9.873 orang. Di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan Palembang diketahui banyak wanita usia subur yang memiliki paritas tinggi. Paritas adalah faktor dari risiko kanker serviks.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan petugas kesehatan di Puskesmas Taman Bacaan Palembang, penyuluhan kesehatan untuk pencegahan kanker serviks sering dilakukan di Puskesmas tapi hanya untuk program skrining IVA. Penyuluhan kesehatan pencegahan kanker serviks dengan vaksin HPV sudah pernah dilakukan di sekolah-sekolah, namun masih banyak yang enggan untuk

memberikan vaksin pada anaknya. Sehingga, data cakupan vaksin HPV BIAS yang telah dilaksanakan pada anak kelas 5 SD sangat rendah yaitu hanya sekitar 52%.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa vaksin HPV belum terlaksana dengan sempurna. Hal ini disebabkan adanya faktor penghambat. Oleh karena itu, sangat penting untuk diketahui lebih lanjut mengenai faktor penghambat dengan kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kanker serviks merupakan ancaman serius bagi kesehatan reproduksi wanita, terutama pada usia subur (15-45 tahun). Penyakit ini umumnya disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) yang bersifat onkogenik, umumnya menyerang leher rahim. Kelompok umur ini merupakan kelompok umur perempuan yang tergolong produktif secara seksual. Namun, tidak menutup kemungkinan wanita usia diatas 45 tahun tidak ada risiko terinfeksi HPV. Wanita usia subur yang aktif secara seksual termasuk dalam kelompok berisiko tinggi terkena kanker serviks. Kanker ini dapat terjadi tanpa gejala awal yang dirasakan. Upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan dini kanker serviks yakni dengan melakukan vaksinasi HPV. Vaksin HPV efektif mencegah kanker serviks dan dapat diberikan saat belum terdapat tanda dan gejala kanker serviks. Pada anak remaja vaksinasi diberikan pada usia 10 sampai 18 tahun dan pada wanita usia subur vaksinasi diberikan pada rentang usia 19 sampai 55 tahun. Namun, di Indonesia cakupan vaksin HPV pada wanita usia subur ini sangat rendah sekali. Hal ini disebabkan karena adanya faktor penghambat, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Faktor Penghambat Dengan Kesediaan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor penghambat Dengan Kesediaan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks.

## 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, skrining IVA test, riwayat penyakit kanker serviks keluarga.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, motivasi, fasilitas kesehatan, biaya kesehatan, dan informasi kesehatan (media cetak, media sosial dan petugas kesehatan) dengan kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV.
- c. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV.
- d. Mengetahui hubungan sikap dengan kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV.
- e. Mengetahui hubungan motivasi dengan kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV.
- f. Mengetahui hubungan fasilitas kesehatan dengan kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV.
- g. Mengetahui hubungan biaya kesehatan dengan kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV.
- h. Mengetahui hubungan informasi kesehatan dengan kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV.
- i. Mengetahui faktor penghambat yang paling menghambat dengan kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat mengetahui faktor penghambat wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lain dalam mengembangkan intervensi atau kebijakan yang lebih efektif terkait vaksin HPV.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Instansi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi wanita. Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan edukasi dan konseling yang lebih efektif terkait pentingnya vaksinasi HPV.

### b. Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang menghambat kesediaan wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV.

### c. Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai data aktual mengenai faktor penghambat wanita usia subur dalam melakukan vaksin HPV sehingga dapat meningkatkan layanan kesehatan.

### d. Responden

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan responden mengenai vaksin HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dari bagian keperawatan maternitas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penghambat dengan kesediaan Wanita Usia Subur dalam melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) sebagai upaya pencegahan kanker serviks. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Non Probability sampling* menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang faktor penghambat wanita usia subur dalam melakukan vaksin *Human Papiloma Virus* (HPV) yang terdiri dari pengetahuan, sikap, motivasi, fasilitas kesehatan, biaya kesehatan, dan informasi kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. Q., Dewi, M. K., & Nurainih. (2022). Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4), 171–178. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.52>
- Anjelika, R., & Indarjo, S. (2022). 396 Higeia 6 (3) (2022) Higeia Journal Of Public Health Research And Development Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Ibu Hamil terhadap Partisipasi Vaksinasi COVID-19. 6(3), 396–404.
- Ansiga, J., Purwarini, J., & Wirdani, P. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Orang Tua dengan Keikutsertaan Vaksinasi HPV pada Siswa Sekolah Dasar di Manado. 5(1), 10–16.
- Aprianto, R., Febriani, E., Suparman, R., & Mamlukah. (2024). Analisis Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesediaan Masyarakat Untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19 Dalam Upaya Percepatan Target Vaksinasi Di Puskesmas Rawat Inap Situ Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun 2022. *Media Informasi*, 20(1), 93–102. <https://doi.org/10.37160/mijournal.v20i1.80>
- Ariani, A. (2014). *Aplikasi metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan*. Jakarta: Nusa Medika.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian : Satu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Aswan, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Terhadap Pemberian Imunisasi Teranus Toxoid Di Desa Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 59. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.507>
- Azwar, A. (2017). Pengantar administrasi kesehatan. In *Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzura, S. N., Natosba, J., & Rizona, F. (2022). Pengetahuan sebagai Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 8(1), 186–193.
- Daud, A. (2023). *Usia WUS Menurut BKKBN*. <https://www.rspatriaikkt.co.id/usia-wus-menurut-bkkbn>
- Dewi, P.I.S, Luh. A.P, M. H. (2021). Sikap Remaja Putri tentang Kanker Serviks dengan Motivasi Remaja Melakukan Vaksinasi HPV. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2377>

- Fentia, L. (2018). *Hubungan Keterpaparan Informasi Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Motivasi Melakukan Imunisasi HPV (Human Papilloma Virus) Di Puskesmas X Tahun 2018*. *XII(9)*, 187–196.
- Fitri, D. M., & Elviany, E. (2018). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap dengan Minat Untuk Melakukan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) pada Wanita Usia Subur di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan*, *VII(2)*, 1–15.
- Global Cancer Observatory. (2022a). *Cancer In Asia Tenggara*. <https://doi.org/10.1002/ijc.33588>
- Global Cancer Observatory. (2022b). *Cancer In Indonesia*. <https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheet.pdf>. <https://doi.org/10.1002/ijc.33588>
- Global Cancer Observatory. (2022c). *Cervix Uteri*. <https://doi.org/10.1002/ijc.33588>
- Hafid W, Santi M, S. R. D. (2016). Faktor Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Konang Dan Geger. *BMJ (Clinical research ed.)*, *310(6984)*, 937.
- Harahap I, H. (2016). Hubungan Motivasi Dan Peran Keluarga dengan Tindakan Mendapatkan Imunisasi Campak Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2016. *Scientia Jurnal*, *5(2)*.
- Hartati, N, Andrijono, S. (2018). *Cegah dan Deteksi Dini Kanker Serviks*. Jakarta: Gramedia.
- Herawati, A, Linda, K, A. H. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Karyawan Rumah Sakit Sari Mulia Untuk Melakukan Vaksinasi HPV. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*.
- Hurit, H. E. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Vaksinasi HPV pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2019. *Archives Pharmacia*, *4(1)*, 21–35.
- Indriyani, K., Widiastuti, S., & Argarini, D. (2022). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiediaan Warga Dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *2(4)*, 631–638. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i4.6051>
- Irnanda, A., & Masthura, S. (2022). *Hubungan Motivasi Remaja terhadap Sikap Orang Tua dengan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh tahun 2022*. *8(2)*, 1273–1282.
- Karneli, N.K, Ketut .S, A. S. (2013). *Kesiediaan membayar vaksinasi kanker serviks di sekolah menengah umum Kabupaten Badung*.
- Kemenkes RI. (2023). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Introduksi Imunisasi Human Papilloma Virus (HPV) Dalam Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)*.

- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2015). *Panduan program nasional gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara* (hal. 1–47).
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Serviks*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). Rencana Aksi Nasional Eliminasi Kanker Leher Rahim di Indonesia tahun 2023-2030. <https://www.kemkes.go.id/id/rencana-aksi-nasional-ran-eliminasi-kanker-leher-rahim-di-indonesia-tahun-2023-2030>.
- Kurniawati, B. D. (2018). Kanker Serviks: Pengetahuan dan Kepercayaan Penyakit Degeneratif pada Masyarakat Bandar Lampung. In *skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Kusumandari, W., Nadapdap, T. P., Syafitri Nasution, R., & Anggraini, I. (2024). *J I D a N Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asetat) Pada Wanita Pasangan Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Pintas Tuo Muara Tabir*. 4, 146–160.
- Laoli, J., Lase, D., & Waruwu, S. (2022). Analisis Hubungan Sikap Pribadi Dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo’Oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 145–151.
- Lazar. M.J, L D, R. D. J. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Journal Of Comprehensive Science*, 15(1), 37–48.
- Lestari, A. I., & Hidayat, B. (2019). Deteksi Dini Conventional Smear dan Liquid Based Cytology dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks: Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(2), 71–78.
- Luna J, Plata M, Gonzales M, Correa A, Maldonado I, Nossa C, et al. (2019). Long-term follow up observation of the safety, immunogenicity, and effectiveness of Gardasil in adult women. *Journal Plosone*.
- Malehere, J. (2019). Analisis Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Teori Health Promotion Model. In *skripsi*. Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.Surabaya.
- Martina, P., Eka, K., Wardana, L., Putu, L., Puspaningrat, D., Tinggi, S., Buleleng, I. K., Raya, J., & Sanih, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Remaja Melakukan Vaksinasi Hpv Di Sma Negeri 1 Kubutambahan. *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*, 2(1), 120–125.
- Meihartati, T. (2017). *Hubungan Faktor Predisposisi Ibu Terhadap Kanker*



- Serviks*. 8(1), 194–201.
- Meilinsa, L. (2022). Faktor Determinan Stress Pada Perawat Selama Masa Pandemi Covid-19 Di RSUP DR. Mohammad Hosein Palembang. In *Skripsi*. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Mohamad, L. M., Mandagi, C. K. F., & Korompis, G. E. C. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Pada Lansia Di Kelurahan Bailang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2348–2356. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.16866>
- Mubarak, I. (2012). *Promosi kesehatan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: R).
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- NSW Health Indonesia. (2023). *Vaksin Papillomavirus Manusia (HPV) Lembar Informasi Orang Tua*. 1–7.
- Nurbaiti, Supaino, & Fadhilah, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(2), 31–37.
- Nurpha, A. P., Arif, Y., & Ananda, Y. (2023). Gambaran Perilaku Masyarakat terhadap Vaksin COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Iku Koto Kota Padang. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.33757/jik.v7i1.581>
- Nursalam. (2015). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Edisi 4). Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Edisi 5). Jakarta : Salemba Medika.
- Prasetya, L. K. . (2022). Karakteristik Sosiodemografi, Perilaku Fertilitas Dan Preferensi Fertilitas Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 7(2), 85–96.
- Pratiwi. L, & H. N. (2021). *Kanker Serviks (Sudut Pandang Teori dan Penelitian)*.
- Pratiwi, D. I., Kusumastuti, I., & Munawaroh, M. (2023). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Motivasi

- Wanita Usia Subur Dalam Melaksanakan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 277–291. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.493>
- Priyanti. S & Anggraeni. D.M. (2014). Hubungan Tingkat Stres Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri Di Madrasah Aliyah Mamba'Ul Ulum Awang-Awang Mojosari Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.55316/hm.v6i2.95>
- Purwahyuni. N.M, Made R, N. T. W. (2019). Studi Deskriptif Hambatan Remaja Dalam Melakukan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) di SMA 1 Kediri. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 4(2), 44–48.
- Purwahyuni, N. M., Riswan, M., & Wulansari, N. T. (2019). *Gambaran Faktor Penghambat Remaja Melakukan Vaksinasi Human Papillom Virus (Hpv) Di Sma Negeri 1 Kediri* (skripsi). Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar.
- Putri, C. A. (2023). *Identifikasi Faktor Pengetahuan dan Persepsi Orang Tua dalam Program Vaksin HPV Anak di SDN Mlajah 01 Bangkalan*.
- Ramadhani, A., Natosba, J., & Latifin, K. (2023). Efektivitas Media Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap emaja Putri Tentang Vaksin Human Papilloma Virus (HPV). In *Universitas sriwijaya*. Universitas Sriwijaya.
- Sari, A. D., Nabilah, L., Hudiya, S., Dirani, Nurul, C., Asriningrum, T. P., Yekti, P. K., Binati, Cahyasari, I. A., Hidayatullah, N. S., Mulya, L. A., & Firman, A. T. (2019). Profil Pengetahuan Dan Keyakinan Vaksinasi HPV Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Mahasiswi Di Universitas Airlangga, Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 14–22.
- Sariyati, S. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Remaja Putri tentang Flour Albus di SMP Negeri 2 Trucuk Kabupaten Klaten Factors That Affects Adolescent Girls Attitude about Flour Albus in Trucuk 2 Junior High Schools District Klaten. *Journal Ners and Midwifery Indonesia*, 2(3), 117–121.
- Setiawati. F, N. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap WUS Tentang Vaksinasi HPV Sebagai Pencegahan Kanker Serviks Di Kel. Tigaraksa Wilayah Kerja Puskesmas Tigaraksa–Tangerang. *Malahayati Health Student Journal*, 3(12), 3888–3897.
- Siregar, D. . (2021). *Vaksin HPV Pencegah Kanker Serviks Sedini Mungkin*. Medan.
- Sono, R. H., Dewi, R., Sari, P., Lisiswanti, R., Romulya, A. I., Kedokteran, F., Lampung, U., Obstetri, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Kedokteran, B. P., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2024). Efektivitas Vaksin Human Papillomavirus Pada Anak Perempuan dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks. *Medula*, 14(3), 436–441.
- Sudarwini, N. W. (2023a). *Hubungan Status Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Deteksi Dini Kanker*

- Serviks* (Skripsi). Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar.
- Sudarwini, N. W. (2023b). Hubungan Status Vaksinasi Human Papilloma Virus (Hpv) Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Klinik Ratih Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta Utara. In *skripsi*. Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar.
- Sunaryo. (2013). *Psikologi Untuk Keperawatan* (2nd ed). Jakarta: EGC.
- Sunita N. N. T, Ketut Surinati, N. R. (2018). HUBUNGAN PERSEPSI Remaja Putri Tentang Vaksinasi Kanker Serviks Dengan Motivasi Untuk Melakukan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV). In *Politeknik Kesehatan Denpasar*. Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Suprihatin, P. N., & Indrayani, T. (2022). Efektivitas penggunaan daun sirsak terhadap keputihan pada wanita usia subur di desa belambangan kabupaten lampung selatan. *journal for quality in women's health*, 114–119.
- Surinati, I. D. A. K., Runiari, N., & Sunita, N. N. T. (2018). Persepsi Remaja tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Vaksinasi Humanpapilloma Virus ( HPV ). *Jurnal Gema Keperawatan*, 11(2), 126–133.
- Surmanto, B., Lumbanraja, A. M., & Fauzi, T. M. (2021). Hubungan Infeksi Human Papilloma Virus (Hpv) Dengan Kejadian Kanker Serviks. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 14(2), 1–8.
- Vera Novalia. (2023). Kanker Serviks . *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh* , 2(1), 45–56.
- Wahyuni. N.T, K. P. A. (2024). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Minat Untuk Melakukan Vaksinasi HPV (Human Papilloma Virus). *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kandungan*.
- Wati, P. E. (2023). Gambaran Tindakan Pencegahan Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah UPTD Puskesmas Sukawati I Tahun 2023. In *Karya Tulis Ilmiah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes Jurusan Keperawatan Denpasar.
- Wierzbicka, M., San Giorgi, M. R. M., & Dikkers, F. G. (2023). Transmission and clearance of human papillomavirus infection in the oral cavity and its role in oropharyngeal carcinoma – A review. *Reviews in Medical Virology*, 33(1). <https://doi.org/10.1002/rmv.2337>
- Windiyati, F. F. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dalam Kesiediaan Menerima Vaksinasi Covid-19 Pada Remaja (Kurang Dari 18 Tahun) Di Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Prov Kalbar 2021. *Jurnal\_Kebidanan*, 11(2), 662–672. [https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v11i2.154](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v11i2.154)
- Witri Alya, Fitri Yuliana, & Kunti Nastiti. (2023). Faktor yang Berkaitan dengan Rendahnya Keikutsertaan Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 01–10. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i3.2577>

- Yulda, A., Alam Fajar, N., & Utama, F. (2017). the Effect of Internal and External Factors To Behavior To Do Defecation on Latrine After the Triggering in Working Area of Tanjung Batu Primary Health Care. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 109–116. <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.8.2.109-116>
- Zakaria, P. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Persepsi Orang Tua Tentang Pelaksanaan Vaksinasi HPV Di SDN Mangkura II, III, IV Kota Makassar. In *Skripsi* (Nomor 8.5.2017, hal. 2003–2005).